



## Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Syariah di Samarinda (Studi Kasus Hotel Djakarta Anandita Syariah)

**Muhammad Vincy\*, Bambang Irianto**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia  
muhammad.vincy17@gmail.com

### Abstrak

Muhammad Vincy, 2021, Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Syariah di Samarinda (Studi Kasus Hotel Djakarta Anandita Syariah) Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Muhammad Iswadi, M.SI dan Ahmad Syarif, S.E.I., M.Si. Latar belakang penelitian ini membahas tentang dampak covid 19 terhadap kinerja karyawan Hotel Djakarta Anandita Syariah di Samarinda, alasan dan tujuan pengambilan keputusan penelitian di Hotel Djakarta Anandita Syariah karena ingin melihat kinerja karyawan pada saat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian (Field Research) yang digunakan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang sesuatu yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di hotel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah selama dampak pandemi COVID-19 tidak ada perubahan yang terjadi pada faktor kinerja karyawan. Namun pada budaya organisasi terdapat perubahan norma atau kebiasaan di hotel, seperti menerapkan protokol kesehatan terhadap sesama karyawan hotel dan pengunjung, menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

**Kata kunci:** Kinerja Karyawan, Covid 19, Hotel Syariah.

### Abstrack

*Muhammad Vincy, 2021, Analysis of the Impact of Covid 19 on the Performance of Sharia Hotel Employees in Samarinda (Case Study of Hotel Djakarta Anandita Syariah) Thesis, Department of Sharia Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, Samarinda State Islamic Institute. This research was supervised by Muhammad Iswadi, M.SI and Ahmad Syarif, S.E.I., M.Sc. The background of this research discusses the impact of covid 19 on the performance of the employees of the Djakarta Anandita Syariah Hotel in Samarinda, the reasons and objectives of making research decisions at the Djakarta Anandita Syariah Hotel because they want to see the performance of employees during the covid 19 pandemic and before the covid 19 pandemic. This research is a*

*research (Field Research) which is used to explore data sourced from field research locations. This research is qualitative, namely research that describes and aims to obtain a complete picture of something being researched. Sources of data in this study are employees who work in hotels. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the research obtained are that during the impact of the COVID-19 pandemic there were no changes that occurred to employee performance factors. However, in the organizational culture, there are changes in norms or habits at hotels, such as implementing health protocols for fellow hotel employees and visitors, using masks, maintaining distance and washing hands.*

**Keywords:** *Employee Performance, Covid 19, Sharia Hotel.*

## I. PENDAHULUAN

Kata bisnis berarti usaha dagang, usaha niaga dalam dunia perdagangan, bidang usaha. Bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Menurut pengertian dasarnya, bisnis memiliki arti sebagai “Pembelian dan penjualan barang dan jasa”.

Dalam bahasa Arab atau istilahnya disebut muamalah. Dalam definisi lain. Bisnis adalah segala bentuk kegiatan dari berbagai transaksi yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan keuntungan, baik berupa barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Bisnis ditujukan untuk mencari keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidup, pertumbuhan sosial dan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan M. Menurut Azrul Tanjung, bisnis didefinisikan sebagai segala kegiatan yang menyediakan atau memproduksi suatu produk (barang atau jasa) untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi dirinya sendiri atau orang lain.<sup>1</sup>

Landasan hukum bisnis Syariah Islam, Al-Qur'an, adalah sumber utama informasi tentang hukum bisnis Syariah karena mengandung banyak hal yang berkaitan dengan masalah bisnis dan hukum. Dan hukum yang kedua adalah hadits. Islam dalam rangka memajukan perekonomian rakyat merupakan motivasi yang besar bagi para pemeluknya. Dalam Islam pun, ekonomi diatur langsung oleh Allah Al-Qur'an.

Perkembangan kota Samarinda menjadi pusat perdagangan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi membawa banyak perubahan pada masa ini, sehingga

---

<sup>1</sup> Rizaka Saputri, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Pengelolaan Hotel Syariah*, (Lampung : UIN Raden Intan 2017), h52

menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Hal ini ditandai dengan terciptanya bisnis-bisnis baru yang memberikan layanan mulai dari Bank Syariah, Asuransi Syariah hingga hotel berbasis Syariah. Persaingan ini menentukan berhasil tidaknya suatu perusahaan yang kalah dan tetap berada di lingkungan pasar.

Industri perhotelan di Samarinda sangat ketat karena banyak hotel, losmen dan losmen menetap di kota ini. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih hotel yang bukan merupakan tempat peristirahatan adalah citra yang ditampilkan pada hotel tersebut. Citra negatif dari sebuah hotel tertentu sering diperbincangkan di depan umum.

Operasional perhotelan tidak lepas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang di dalamnya, serta dalam Sumber Daya Manusia harus memiliki satu tujuan yang sama dengan perhotelan yaitu ingin meningkatkan pendapatan dari tahun pertahun, untuk itu diperlukan kinerja yang baik serta meningkatkan hasil kerja merupakan hal terpenting dalam memajukan suatu tujuan.

Oleh sebab itu setiap hotel memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik guna memuaskan orang yang menginap pada hotel tersebut. Karena pada dasarnya hotel merupakan kegiatan yang bergerak dalam bidang jasa yang dimana bertujuan untuk melayani tamu hotel melalui pelayanan yang berkualitas.

Guna mengatasi persaingan tersebut maka perusahaan berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan dengan cara meningkatkan kinerja para karyawannya. Dengan meningkatkan kinerja karyawan diharapkan perusahaan dapat mewujudkan tujuan perusahaan yang ingin dicapainya dan memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat.

Menawarkan dukungan yang besar kepada pembeli oleh suatu organisasi akan membuat loyalitas konsumen. Jika pembeli terpenuhi, mereka akan melakukan pembelian berulang dan menyarankan orang lain untuk membeli di tempat yang sama. Dengan cara ini, organisasi harus mulai merenungkan pentingnya perawatan klien yang lebih dewasa melalui kualitas bantuan, karena semakin dirasakan bahwa bantuan adalah perspektif penting untuk bersaing dengan bisnis dan memenangkan persaingan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Susepti Amalia, *Jurnal Administrasi Bisnis* No 5 Vol 5 september 2017, h 2

Kinerja karyawan dapat dilihat berdasarkan Kualitas, Budaya Organisasi, Ketetapan Waktu, Efektivitas, Kemandirian Dan Komitmen Kerja sehingga perusahaan dapat mengetahui sejauh mana kinerja dari karyawan. Selanjutnya salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin, oleh sebab itu disiplin merupakan sesuatu yang harus ditanamkan kepada setiap karyawan. Kedisiplinan menjadi kunci terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat, dengan disiplin yang baik berarti karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penerapan disiplin seperti: Ketepatan waktu, menggunakan peralatan kantor dengan baik, tanggung jawab yang tinggi dan ketaatan terhadap aturan perusahaan.<sup>3</sup>

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar menghasilkan kinerja karyawan yang optimal.

Selain itu ada beban kinerja karyawan yang harus di penuhi yaitu kemampuan dan minat seseorang pekerja serta peran dan tingkat motivasi seorang pekerja. Keberhasilan dan tingkat orang dalam pekerjaan. Tidak lupa kreatifitas dan inisiatif yang tinggi dalam menjalin hubungan atau kerjasama tim serta sopan santun, respek terhadap orang lain.

Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO memberikan nama khusus untuk infeksi yang disebabkan oleh Covid baru, yaitu Corona virus yang merupakan penyakit Covid19. Belakangan Covid baru ini juga diberi nama SARS-CoV-2, yang merupakan singkatan dari penyakit pernapasan akut berat Covid 2. Di tengah pandemi Covid atau Coronavirus, otoritas publik mewajibkan segala jenis pergerakan dilakukan dari rumah, seperti pemeriksaan dari rumah. Berdo'a di rumah, sekolah, sekolah, tempat kerja dan dalam hal apapun, belanja. Usulan ini dilaksanakan sebagai salah satu cara untuk mencegah penularan dan memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Pandemi Covid tampaknya melanda berbagai organisasi, mulai dari toko konvensional, toko kelontong, kafe bistro, losmen, salon hingga pusat perbelanjaan. Memang, itu mempengaruhi organisasi yang berbeda dengan membuat efektivitas karena tidak adanya gaji. Mau tidak

---

<sup>3</sup> Hendri Azwar, *Pengaruh Disiplin kerja terhadap kinerja keryawan di hotel Grand Inna Muara Padang*, (Padang, Universitas Negeri Padang, 2015) h.4

mau, ada organisasi yang perlu mengurangi perwakilannya bahkan harus tutup sebentar. Sepasang suami istri bertahan karena itu mencakup kebutuhan utama banyak orang.<sup>4</sup>

Perekonomian domestik juga mendapat berbagai langkah dan inspirasi dari Indonesia untuk menangkis situasi ekonomi global akibat virus corona. Fluktuasi nilai tukar dan berlanjutnya penurunan harga minyak mengharuskan pemerintah segera memberlakukan pedoman suku bunga dan menurunkan harga tiket. pesawat agar masyarakat tetap tertarik untuk melakukan kunjungan wisata ke beberapa kota destinasi wisata.<sup>5</sup>

Karyawan merupakan bagian yang terpenting dalam mencapai tujuan. Oleh Karena itu, perusahaan harus dapat mengelola karyawan dengan baik dan benar. Jika perusahaan tidak mengelola dengan baik dan benar maka tidak akan terwujudnya kinerja karyawan yang optimal dan tercapainya tujuan perusahaan. Permasalahan kinerja pun menjadi fenomena menarik untuk di teliti. Oleh karena itu saya mengambil penelitian dengan judul **“ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL SYARIAH DI SAMARINDA (Studi Kasus Hotel Djakarta Anandita Syariah)”**

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan peneleitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi dilaoangan dan menyajikan data secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan.<sup>6</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan dan menjelaskan permasalahan secara lebih rinci yang akan diteliti. Serta dalam

---

<sup>4</sup> H. Husain, Mochammad Wahyudi, dkk, *E Bisnis Solusi Inovatif Pergerakan Ekonomi Masyarakat Pandemi Covid19*, Vol 2 2020, h.4

<sup>5</sup> Chairul Iksan Burhanuddin Dan Muhammad Nur Abdi, *Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid -19)*, E - Jurnal: Stienabel, No 1 Vol 17 Maret 2020, h 59

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung; alfabeta, 2010 h 172

penelitian ini peneliti ikut terlibat dalam proses penelitian guna mengumpulkan data-data yang di butuhkan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun berasal dari dokumen – dokumen baik dalam bentuk statistik ataupun dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data.<sup>7</sup>

Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian dengan demikian pengumpulan data primer merupakan bagian dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang di peroleh melalui *Human Resources Development (HRD)*, Pegawai hotel dan Pengunjung.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang dapat di jadikan pendukung data pokok atau bisa juga dari sumber dari sumber data yang mampu memberikan informasi atau data tambahan yang bisa memperkuat data, sumber yang bisa didapat melalui Perpustakaan, Buku-buku, Jurnal, PHRI, Kemenkes dan Dokumen-dokumen yang berikaitan dengan dampak covid 19 terhadap kinerja perhotelan.

---

<sup>7</sup> Nur Yulianto, Dkk, *Metodoli Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018) h.76

<sup>8</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h 103

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan wilayah dimana peneliti akan melakukan pengamatan, pengambilan data dari sebuah wilayah tertentu. Adapun yang menjadi tempat atau lokasi pada penelitian ini adalah Hotel Djakarta Anandita Syariah Kalimantan Timur, Samarinda yang terletak di jalan Dewi Sartika No. 13, Sungai Pinang Luar, Kota Samarinda

### **D. Teknik Sampling Data**

Kegiatan penelitian yang paling penting adalah pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel/pengumpulan data kualitatif pada hakikatnya bersifat sementara karena penggunaannya bergantung pada situasi permasalahan dan gambaran data yang akan diperoleh. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara tatap muka dengan cara tanya jawab.<sup>9</sup>

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan responden memberikan jawaban atas pertanyaan dan responden memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan secara langsung kepada *Human resource department* (HRD), karyawan hotel dan pengunjung.

Adapun Teknik wawancara yang dilakukan peneliti bersifat terbuka, dimana wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumber dan juga memiliki pertanyaan yang tidak terbatas atau jawabannya tidak terikat.

#### **2. Observasi**

---

<sup>9</sup> Albi anggito dan Johan, *Metodologi...*, h. 75

Metode observasi adalah metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian.<sup>10</sup> Observasi sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bisa dibandingkan dengan Teknik yang lain.

Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti turun langsung ke lapangan sebelum melakukan penelitian untuk mengamati dampak covid 19 terhadap kinerja karyawan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya<sup>11</sup>

## E. Keabsahan Data

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui Teknik triangulasi yaitu informasi atau data yang berasal dari wawancara perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.<sup>12</sup>

Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian merupakan penelitian ilmiah. Karena validasi data kualitatif ini menunjukkan sejauh mana tingkat interpretasi (gambaran atau penjelasan) dan konsep – konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dan peneliti. Baik peneliti maupun partisipan memiliki kesesuaian dalam mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa terutama dalam menarik makna dalam sebuah peristiwa.

Pengecekan keabsahan data merupakan mengidentifikasi data-data sebagai sumber daya yang diperoleh merupakan data yang valid dan relevan. Dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

---

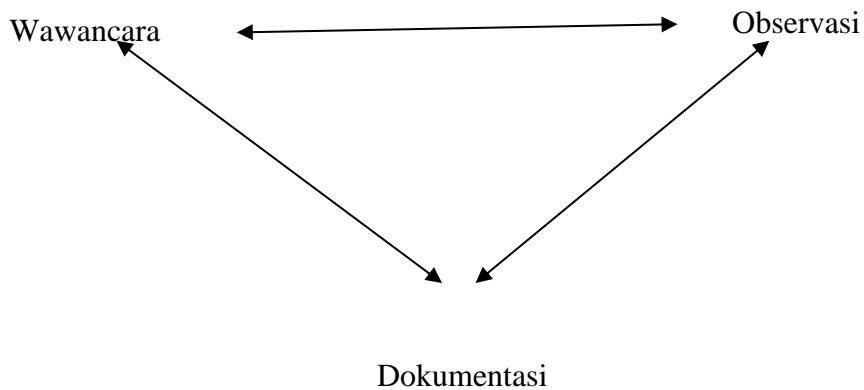
<sup>10</sup> Albi anggito dan Johan, *Metodologi...*, h 109

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “ Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), H 188

<sup>12</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, cct Ke3 (Malang: UMM, 2005), h.82



1. Kegiatan pengecekan keabsahan data dapat dilakukan terhadap sumber data maupun bahan data dengan validasi internal (*Creadibility*). Didasarkan pada penelitian kualitatif tentang data yang diperoleh, dipengaruhi oleh pandangan penelitian. Dengan demikian pengecekan keabsahan data dilakukan dalam rangka meminimalisir objektivitas keabsahan data yang mengkaji bahan peneletian.
2. Kegiatan pengecekan terhadap sumber data maupun bahan data dapat dilakukan dengan menggunakan pola triangulasi.



**Gambar 3. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

Proses triangulasi dilakukan sebagai bahan perbandingan antara wawancara yang dilakukan dengan pegamatan. Dengan adanya perbandingan tersebut sehingga dapat menyatukan presepsi atas data yang diperoleh dengan adanya proses triangulasi data sehingga dapat memastikan kebenaran data yang dipeoleh, triangulasi dari ketiga Teknik pengumpulan data merupakan upaya untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari proses penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang relavan untuk mendukung kebenaran dari hasil penelitian

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah hasil kajian dari penulisan, penulis akan menganalisis data dengan cara deskriptif atau tekstual. Sementara teknik analisis data yang dilakukannya adalah

deskriptif kualitatif. Tahapan dalam penulisan kualitatif ini mencakup beberapa tahapan. Pertama, tahapan memasuki lapangan dengan grand tour dan mini tour question, kedua, adalah menentukan fokus dengan teknik minitour question. Dan tahapan selanjutnya, ketiga, adalah tahapan seleksi pertanyaan yang akan diajukan secara struktural."<sup>13</sup>

#### 1. Model analisis interaktif Miles & Huberman

Sesuai dengan jenis penulisan di atas, maka penulis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penulisan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah selesai.<sup>14</sup>

Selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan erat dengan permasalahan penulisan. Analisis data meliputi: (1) Koleksi Data (2) Kondensasi Data, (3) Display Data, dan (4) Konklusi/Verifikas

##### (1) Koleksi Data

Koleksi data merupakan himpunan data secara keseluruhan yang diambil untuk memecahkan data menjadi beberapa bagian yang kemudian data dipilah bagian mana saja yang akan diambil untuk dijadikan bahan dari penulisan yang sedang berlangsung. Koleksi data merupakan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini kegiatan analisis data, selama pengumpulan data dapat dimulai setelah penulis memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan multi sumber bukti, membangun rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan tentang draf kasar dan laporan dari penulisan.

##### (2) Kondensasi Data

---

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen", (Bandung CV Alfabeta, 2005), 441.

<sup>14</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Cet. IV, (Bandung: Alfabeta, 2008), 252

Kondensasi data merupakan proses pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, serta pentransformasian data yang masih mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karenanya, pemilahan data berlangsung selama kegiatan penulisan dilakukan. Hal ini berarti pula pengertian bahwa pemilahan data dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu, tempat, pada saat menentukan kerangka konseptual, perumusan pertanyaan penulisan, penyusunan proposal, serta pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Setelah melakukan semua itu, kondensasi data dilakukan pada waktu pengumpulan data tersebut, seperti membuat kesimpulan, membuat tema, merumuskan pengkodean, membuat pemisahan dan menulis memo. Kemudian data direduksi yang artinya dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penulisan lengkap dan selesai disusun.

### (3) Display Data

Setelah melakukan koleksi data dan kondensasi data, kegiatan analisa data selanjutnya yaitu display data. Display atau penyajian data dalam konteks ini merupakan himpunan informasi yang sudah tersusun sehingga membolehkan untuk penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam penulisan kualitatif yang sering di gunakan dalam penyajian data adalah dengan teks yang naratif. Penyajian data merupakan proses pemahaman makna dari himpunan data yang telah ada.

Berdasarkan uraian tersebut, maka data penulisan yang telah di dapat oleh penulis dari wawancara dengan beberapa informan, observasi dan juga dokumentasi di pulau rempang, yang telah di susun secara sistimatis pada tahapan reduksi data, setelah itu akan di kelompokkan serta di uraikan secara sistimatis pula, sehingga akan mempermudah menarik suatu kesimpulan dari penulisan ini.

### (4) Konklusi/Verifikasi

Kegiatan utama selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal dikumpulkan data penulis sudah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat dan diwawancarai. Dan apabila dalam memo dan catatan telah ditulis menghasilkan kesimpulan akhir yang masih jauh. Maka penulis wajib jujur serta menghindari bias subjektif terhadap dirinya. Di samping itu, perlu diketahui bahwa antara pemilahan data, display data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Antara pemilahan data dan display data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara pemilahan data serta penarikan konklusi/verifikasi; serta antara display data serta penarikan konklusi/verifikasi.

## 2. Analisis SWOT

Selain mengikuti konsep yang diberikan Miles & Huberman, model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif sebagai alat formulasi strategi. SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal Strengths dan Weakness, serta lingkungan eksternal Opportunities dan Threats.<sup>15</sup> Analisis SWOT dapat membantu membedah organisasi atau perusahaan dari empat sisi yang dapat menjadi dasar identifikasinya dan dengan analisis ini dapat ditemukan sisi-sisi lain yang kadang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.<sup>16</sup>

## Pembahasan

### Pengertian Covid 19

Corona virus atau sering dikenal dengan Covid 19 Keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi pernapasan ringan hingga sedang seperti influenza. Banyak orang terinfeksi virus ini setidaknya sekali dalam hidup mereka. Namun, beberapa jenis virus corona juga dapat menyebabkan penyakit yang lebih serius, seperti: 1. Sindrom Pernafasan Akut Parah (Sarss-CoV) 2. PneumoniaGejala Virus Corona (Covid – 19)

---

<sup>15</sup> Freddy Rangkuti, "Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan bobot, Rating, dan OCAI". (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2017), 60.

<sup>16</sup> Fajar Nur'aini, "Teknik Analisis SWOT". (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 12. 13 Fajar Nur'aini, "Teknik...", 13

Secara umum ada 3 gejala yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus corona yaitu: 1. Demam (suhu tubuh diatas 38 derajat celcius) 2. Batuk 3. Sesak nafas Gejala-gejala Covid-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah terpapar virus corona.<sup>17</sup>

Di Indonesia, penyebaran infeksi ini dimulai pada 02 Maret 2020, yang konon bermula dari seorang warga Indonesia yang berhubungan dengan publik asing asal Jepang. Presiden Jokowi telah menyatakan hal ini. Dalam jangka panjang, penyebaran Corona virus telah mengalami peningkatan di Indonesia yang sangat besar. Ini dan terdapat dari informasi

**Gambar I (Kemenkes.go.id)<sup>18</sup>**



Dari gambar 1. dapat di ketahui bahwasannya yang sudah terinfeksi Covid-19 di Indonesia terhitung sebanyak 1.201.859 orang, yang di nyatakan sembuh sebanyak 1.003.117 orang, yang meninggal sebanyak 32.656 orang dan yang di nyatakan negatif dari covid-19 sebanyak 5.425.125 orang.

Belakangan ini covid menjadi konsen terbesar bangsa indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya, ada banyak kerugian yang disebabkan oleh covid 19 yang berdampak bagi perekonomian Indonesia pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemkmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi yang merata.

<sup>17</sup> Ari Fadli, Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebabnya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi 21h,2020\april\21, “Andorid Ber

<sup>18</sup> <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>, tanggal 6 feb, pukul 4 sore

Ada beberapa Hotel yang tutup di Indonesia karena dampaknya dari Covid - 19 tutupnya sekitar 1.642 Hotel data Perhimpunan Hotel Dan Restoran Indonesia (PHRI) 5 April 2020, yang berarti bahwa dengan asumsi kita menganalisis semua fasilitas sebagai penginapan menurut BPS (Badan Pusat Statistik) 2019, cenderung disimpulkan bahwa saat ini penginapan yang terkena dampak dan tutup adalah sekitar 49,54%, berarti pada bulan April 5 saja sudah hampir separuh terminasi penginapan di Indonesia. dari penginapan lengkap yang sudah berfungsi.

JUMLAH HOTEL TUTUP DI SELURUH INDONESIA		
TOTAL 1.642 DARI 31 PROVINSI		
BALI - 281	KALIMANTAN SELATAN - 10	SULAWESI BARAT
BANGKA BELITUNG - 34	KALIMANTAN TIMUR - 9	SULAWESI SELATAN - 65
BANTEN - 19	KALIMANTAN TENGAH - 2	SULAWESI TENGAH - 2
BENGKULU - 7	KEPULAUAN RIAU - 38	SULAWESI TENGGARA - 5
GORONTALO - 2	LAMPUNG - 13	SULAWESI UTARA - 2
DKI JAKARTA - 100	MALUKU - 1	SUMATERA BARAT - 30
JAMBI - 27	MALUKU UTARA	SUMATERA SELATAN - 19
JAWA BARAT - 501	NAD - 17	SUMATERA UTARA - 31
JAWA TENGAH - 84	NUSA TENGGARA BARAT - 80	YOGYAKARTA - 98
JAWA TIMUR - 144	NUSA TENGGARA TIMUR - 5	PAPUA - 5
KALIMANTAN BARAT - 4	RIAU - 4	PAPUA BARAT - 1

Sumber: BPP PHRI - update 5 April 2020

Gambar II (Jumlah Hotel Tutup Diseluruh Indonesia)<sup>19</sup>

## Kinerja Karyawan

Kualitas kerja yang lebih sering di sebut kualitas kehidupan kerja atau *Quality of work life*. Merupakan salah satu bentuk fisafat yang diterapkan manajemen dalam mengelola organisasi pada umumnya dan sumber daya manusia pada khususnya. Sumber daya manusia dapat mengacu kepada:

- Pengetahuan yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelenjensi dan daya fikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.
- Keterampilan (*Skill*), kemampuan dan penguasaan teknis operasional dibidang tertentu yang di miliki karyawan.

<sup>19</sup> <http://www.phrionline.com/>, 13 Februari, pukul 2

- c. *Abilities* yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seseorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama dan tanggung jawab.

Kualitas Kerja seorang pekerja sangat mempengaruhi pamerannya dalam organisasi atau perusahaan, yang merupakan hal yang dipikirkan oleh seorang administrator atau supervisor dalam memberikan penilaian. Sifat pekerjaan yang dimaksud adalah tempat dimana pada saat melakukan latihan-latihan kerja, seorang pekerja dapat menunjukkan sifat SDM nya dengan memberikan masukan tingkat atas kepada organisasi tempat dia bekerja.<sup>20</sup>

### **Budaya Organisasi**

Organisasi dapat diartikan sebagai kumpulan beberapa orang yang bekerja Bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah organisasi seharusnya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi anggota organisasi maupun masyarakat, sehingga organisasi mampu mempertahankan kelangsungan hidup mereka.

Organisasi dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Organisasi dengan orientasi laba seperti perusahaan yang menyediakan produk barang atau jasa baik perusahaan besar maupun kecil.
- b. Organisasi nilaba atau yang tidak berorientasi laba seperti Yayasan, musium, rumah sakit milik pemerintah, sekolah, perkumpulan sosial dan lain-lain.

Adapun bentuk organisasi itu diperlukan usaha-usaha untuk mengelola kegiatan dan orang-orang maupun unsur lainnya yang ada di dalam organisasi agar tercapai tujuan dengan lebih baik.

Setiap organisasi mempunyai kerangka dasar untuk melakukan kegiatan organisasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ada kepemimpinan, saran, dan

---

<sup>20</sup> Handoko, T. Hani, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta; BPF, 2003) h.12

prasana, sumber daya manusia, dan pendanaan sebagai satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan satu sama lainnya.<sup>21</sup>

Sedangkan budaya organisasi dapat dicirikan sebagai sekumpulan kerangka nilai-nilai (*Values*), keyakinan (*beliefs*), pengandaian atau asumsi (*assumptions*) atau standar yang pada dasarnya telah ditetapkan norma-norma yang lama berlaku dan diikuti oleh individu-individu dari suatu pergaulan sebagai aturan-aturan sosial. selanjutnya mengurus masalah otoritatif.

### **Ketepatan Waktu**

Pekerja harus memahami bahwa waktu dianggap sebagai aset yang harus digunakan dengan tepat, fokus pada standar produktivitas, dan melakukan tugas yang diberikan manusia pada kesempatan yang diberikan..<sup>22</sup>

### **Efektivitas**

Secara etimologis efektivitas berasal dari kata efektif yang merupakan awalan dari bahasa Inggris, yaitu *Effectiveness*. Efektivitas dicirikan sebagai siklus korespondensi yang diandalkan untuk mencapai hasil yang direncanakan dengan biaya yang direncanakan, waktu yang ditentukan sebelumnya dan jumlah individu yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk sementara, sesuai dengan referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, kecukupan adalah kelangsungan hidup, karena dari segala sesuatu atau tindakan.

Pada umumnya, efektivitas adalah kapasitas sebuah organisasi untuk menjalankan tugas utamanya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Jadi gagasan tentang efektivitas menunjukkan sejauh mana asosiasi atau organisasi melakukan latihan atau kapasitas serta fungsi-fungsinya sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan memanfaatkan instrumen dan aset secara ideal.

---

<sup>21</sup> Kamaruddin Sellang, Jamalluddin, Dkk Strategi ..., hal. 15-16

<sup>22</sup> Widi Yuliana, *Pengaruh Kualitas Kerja, Pengawasan Kerja Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT Pasar Raya Sri Ratu Semarang*, 2017



Efektivitas kinerja karyawan adalah gerakan dalam menambah biaya yang direncanakan. Dengan tujuan agar penyusunan rencana pengeluaran telah dibuat benar-benar terbentuk. Tujuannya adalah untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya sebagaimana yang diharapkan dan tidak mendapat musibah sehingga kelangsungan kerja perwakilan dapat mendorong inspirasi, disiplin dan jiwa kerja Kemandirian.

### **Kemandirian**

Dimana seseorang karyawan dapat melakukan fungsi kerjanya tanpa di minta bantuan bimbingan dari pengawas atas meminta turut campurnya pengawas untuk menghindari hasil yang dirugikan.<sup>23</sup>

Dalam hal ini kemandirian karyawan dalam bekerja mampu meningkatkan kinerja karyawan, secara tidak langsung komunikasi organisasi dan motivasi membantu dalam menciptakan kinerja karyawan.

### **Komitmen Kerja**

Komitmen Kerja terhadap organisasi adalah suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya. Komitmen kerja terhadap organisasi secara umum dipahami sebagai ikatan kejiwaan individu terhadap organisasi termasuk keterlibatan kerja.<sup>24</sup>

Komitmen kerja adalah tingkat kepercayaan dan pengakuan pekerja terhadap tujuan organisasi. Tanggung jawab kerja dalam Islam adalah keinginan dan kemampuan untuk bekerja dengan andal untuk menyetujui semua pengaturan kerja dalam pelajaran Islam. Individu yang memiliki tanggung jawab kerja adalah penganut yang fokus pada Islam. Tanggung jawab kerja adalah hasil yang masuk akal dari kewajiban Islam karena keyakinannya kepada Allah.

---

<sup>23</sup> Desy Ernika, *Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Inti Tractors Samarinda, E-jurnal ; Ilmu Komunikasi*, No 2 Vol 4, 2016 h 93

<sup>24</sup> Novandi Arif Pratama, *Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Komitmen Kerja Karyawan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, JSTT : No. 8 Vol 1, 2015*

Komitmen dalam Islam adalah jenis istiqamah yang menunjukkan kekuatan keyakinan manusia sehingga tidak mudah goyah atau menyerah dengan cepat pada kesulitan atau ketegangan. Istiqamah memunculkan sikap yang dapat diprediksi dan tidak gentar untuk mempertahankan dan membentuk sesuatu dengan sempurna atau kondisi yang lebih baik.

### **Kinerja Karyawan Dalam Islam**

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup dan bekerja sama dalam suatu wilayah sosial lokal dengan cara yang teratur sehingga bisa berinteraksi dengan harmonis. Orang-orang harus mengawasi pertemuan yang ada dengan menggunakan administrasi yang tepat agar satu sama lain dapat berinteraksi secara damai. Karena manusia diciptakan dalam hidup ini antara lain untuk bersaing, siapa yang paling luar biasa dalam bisnis dan pekerjaan.

Oleh sebab itu karyawan pekerja harus selalu meningkatkan daya pikirnya, sehingga memiliki wawasan dan daya antisipasi yang kuat. Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya untuk melaksanakan amalan. Pedoman tersebut adalah Al-qur'an dan sunnah nabi sebagai sumber ajaran islam yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dan waktu islam seringkali di jadikan sebagai model tatanan kehidupan yang berbudaya.

Hal ini tentunya dapat di pakai untuk pengembangan lebih lanjut atas suatu tatanan kehidupan tersebut, termasuk tatanan kehidupan tersebut, termasuk tatanan kehidupan bisnis, budaya dan etos kerja bagi orang muslim pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.<sup>25</sup>

### **Hotel Syariah**

Hotel adalah suatu jenis usaha yang bergerak dengan menawarkan jenis bantuan kepada pengunjung penginapan, pelayanan jasa secara sungguh-sungguh, terhadap tamu

---

<sup>25</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (UPP AMP YKPN : Yogyakarta, 2004) h 28

hotel serta aman selama pengunjung memanfaatkan atau menggunakan fasilitas hotel atau ikut serta dalam administrasi di penginapan. Hotel adalah sebuah perusahaan yang bertugas dalam pelayanan memberikan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk beristirahat kepada orang-orang yang akan pergi dan dapat membayar jumlah yang wajar sesuai dengan administrasi yang didapat dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

Menurut sulistyono, hotel merupakan bagian intergal dari usaha pariwisata yang menurut keputusan memparpostel disebutkan sebagai usaha akomodasi yang dikomersialkan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yaitu kamar tidur atau kamar tamu, makaan dan minuman, pelayanan penunjang lain seperti fasilitas olahraga, fasilitas loundry dan sebagainya.

Sedangkan syariah sendiri dapat di artikan ke dalam dua bagian yaitu ibadah (dalam arti khusus), yang membahas antara hubungan manusia dan allah. Tata caranya yang tersusun serta syaratrakunnya terinci dalam alquran dan sunnah misalnya: Shalat, zakat, puasa, dan mu'amalah.

Hotel Syariah adalah penginapan yang menawarkan transaksi standar syariah secara keseluruhan, tidak hanya terbatas pada pemberian makanan dan minuman halal tetapi juga untuk kesejahteraan, keamanan, iklim dan keuntungan dari segi keuangan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. tidak mengindahkan ras, doktrin atau agama. budaya.<sup>26</sup>

### **Perbedaan Konsep Hotel Syariah dan Non Syariah**

Islam memiliki keyakinan dan memberdayakan bisnis, namun latihan bisnis ini harus diselesaikan sesuai standar yang dikendalikan dalam syariah. Prinsip Syariah adalah standar hukum Islam dalam kegiatan perekonomian keuangan mengingat fatwa diberikan oleh lembaga yang memiliki posisi untuk memutuskan fatwa di bidang syariah. Apa yang dilihat sebagai halal dan haram untuk berbagai bagian dari latihan bisnis telah

---

<sup>26</sup> Muhammad Rayhan Janitra, *Hotel Syariah konsep dan Penerapan*, (Depok ; PT RajaGrafindo Persada, 2017) h.140

dikendalikan. Aturan syariah menggabungkan latihan pertukaran, itu menjelaskan gagasan pertukaran tenaga kerja dan produk yang didukung seperti klarifikasi moral untuk latihan bisnis.<sup>27</sup>

Dibandingkan dengan transaksi berdasarkan sistem konvensional yang telah dikenal, terdapat perbedaan antara transaksi berdasarkan prinsip syariah dengan transaksi yang dilakukan berdasarkan sistem konvensional tersebut. Perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya prinsip tertentu yang harus diperhatikan oleh Usaha Berbasis Syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya, yaitu: kehalalan produk, kemaslahatan bersama, menghindari spekulasi, dan riba.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dalam judul skripsi “Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Karyawan Study Kasus Hotel Djakarta Anandita Syariah” maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. Adapun faktor – faktor kinerja karyawan yaitu :

1. Dalam faktor kualitas hotel Djakarta anandita syariah untuk meningkatkan kinerja karyawan selama pandemi covid 19 yaitu melakukan pelatihan bagi karyawan agar dapat mengembangkan tenaga kerja karyawan dan juga keterampilan serta skill karyawan yang ditempatkan sesuai pada kemampuan dan minat karyawan. Dikarenakan karyawan akan bekerja kurang produktif ketika menerima tugas untuk mengerjakan hal yang tidak sesuai dengan kemampuan dan skillnya. Untuk meningkatkan skill kinerja karyawan studi banding pun menjadi salah satu Langkah untuk mengevaluasi antara kinerja karyawan.
2. Budaya organisasi adalah norma norma yang berlaku di dalam organisasi yang dimana pada umumnya harus dipatuhi untuk satu tujuan, bahwa selama pandemi covid 19 hotel djakarta anandita syariah melakukan tujuan untuk mematuhi

---

<sup>27</sup> Rizka Saputri, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Prakti Pengelolaan Hotel Syariah*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017) h41

protokol kesehatan. Dan karyawan pun mematuhi protokol Kesehatan agar mencapai tujuan dalam suatu organisasi.

3. Ketepatan Waktu, Untuk ini jam operasional hotel sama saja dan jam turun karyawan pun tetap tidak adanya perubahan pada jam turun karyawan selama pandemi covid 19 maupun sebelum pandemi covid 19.
4. Efektivitas, Pada efektivitas ini hotel Djakarta anandita syariah dengan karyawannya selama pandemi covid 19 sudah melakukan kegiatan atau fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan alat dan sumber daya secara optimal
5. Kemandirian, Untuk kemandirian sendiri selama pandemi covid 19 itu diwajibkan terhadap setiap karyawan agar bisa menjalankan kerjanya tanpa diminta bantuan atau pun bimbingan dari pengawas untuk menghindari covid 19. Komitmen Kerja, Dalam komitmen kerja semua karyawan selama covid 19 sama-sama menjaga protokol kesehatan dan mematuhi komitmen kerja serta sama-sama mencapai tujuan dalam organisasi.

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

### **AL-QUR'AN**

Departemen Agama RI. Al-quran Tajdiwd dan Terjemah. Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2010.

### **KAMUS**

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

### **BUKU**

Agung, Putu. *Metodologi Penelitian Bisnis* Ub Press, 2012.

Anggito, Albi, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV jejak, 2018.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian " Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Fadhil, Auliya. *Manajemen Hotel Syariah*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Vincy, Irianto

Janitra, Muhammad Rayhan. *Hotel Syariah konsep dan Penerapan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Muhammad, *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Narbuko, Chalid, Abu Ahmad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Handoko, T. Hani, *Manajemen, Edisi 2* (Yogyakarta; BPFE, 2003).

Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2010.

Sutrisno, Edy. *Budaya Organisasi*. Prenadamedia Group, 2018.

Yulianto, Nur, Dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press, 2018.

## **JURNAL**

Adiba, Elfira Maya. "Kepemimpinan Islami, Kepuasan Kerja, Komitmen Kerja dan Loyalitas Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Di Sidoarjo" *Jurnal of Islamic economic*: 2018 No.1 Vol 2.

Aprilia, Verdian adha, et.al. "Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Analisis SWOT Pada Hotel (Studi kasus pada lotus garden hotel) *Jurnal: ilmiah Teknik dan manajemen industry universitas kadiri* : 2021 Vol 4 , No 2.

Ari Fadli, *Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebabnya Dengan "Peduli Lindungi" Aplikasi Berbasis Andorid*, 21 april 2020, h 2

Burhanuddin, Chairul Iksan, Muhammad Nur Abdi. "Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid -19)". *E - Jurnal: Stienabel*: No 1 Vol 17.

Diayudha Lanang. "Industri Perhotelan Pada Masa Pandemi Covid 19" *Jurnal Fame: 2020*. No 1 Vol 3.

Ernika, Desy. "Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT" *E-jurnal Ilmu Komunikasi: 2016*. No 2 Vol 4.

Hanoatubun, Silpa. "Dampak Covid - 19 Terhadap Perekonomian Indonesia" *journal of education psychology*: No. 1 vol 2.

- Husen, Akhmad, et.al. "Pengaruh Lokasi, Citra Merek Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mie Ayam Solo Bangsal Jember" *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*: 2018 No. 2 Vol 4.
- Indrawati, Aniek. "Pengaruh Kualitas, Layanan Lembaga Pendidikan Terhadap Kepuasan Konsumen" *Jurnal ; Ekonomi Bisnis*: 2011 No.1.
- Kamarruddin Sellang, Jamalluddin Dkk, *Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik*. CV Penerbit Qiara Media. 2018.
- Konsumen Terhadap Hotel Syariah" *Jurnal Syarikah*: 2016 No. 1 Vol 2.
- Maulana, Ade Syarif. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan PT.TOI" *jurnal ekonomi*: 2016 No 2, Vol 7.
- Moha, Artika, Sjendry Loindong, "Analisis Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Yuta Di Kota Manado" *Jurnal;emba*: No.1 Vol 4.
- Mulia Auto Di Kabupaten Kutai Barat" *e-journal Administrasi Bisnis*: 2016.
- Onggusti, Verina, Jovira Alfonso. "Pengaruh Harga, Produk, Lokasi dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Di Hotel Butik Bintang 3 Di Surabaya" *Journal Of Business Studies*: 2016.
- Pratama, Novandi Arif. "Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Komitmen Kerja Karyawan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya" *JSTT* : 2015 No. 8 Vol 1.
- Rahardi, N, R.wiliasih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Hotel Syariah. *Jurnal Syarikah*, Vol 2.
- Subianto, Marianus. "Pengaruh Gaji Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Serba  
Serba  
Subianto, Marianus. "Pengaruh Gaji dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Serba Mulia Auto Di Kabupaten Kutai Barat" *e-Jouenal Administrasi Bisnis*: 2016 Vol 4 No. 3.
- Susepti, Amalia, Djamhur Hamid, Dkk. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kualitas Dan Loyalitas Tamu Hotel" *Jurnal administrasi bisnis*: 2017, No. 2 Vol 50.
- Suwondo, Diah indriani, Eddy Madiono Sutanto. "Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*: 2015 No 2 Vol 17.
- Wahyudi, Husain Mochammad, dkk. "E Bisnis Solusi Inovatif Pergerakan Ekonomi Masyarakat Pandemi Covid19" 2020, Vol 2

Widyarini. "Pengelolaan Hotel Syariah Di Yogyakarta" *Jurnal Ekonomi dan bisnis islam*: 2013 No.1 Vol VIII.

### **SKRIPSI**

Azwar, Hendri. 2015. *Pengaruh Disiplin kerja terhadap kinerja keryawan di hotel Grand Inna Muara Padang*, Padang, Universitas Negeri Padang.

Kurniawati, Dewi. 2017. *Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Menginap Konsumen Pada Hotel Syariah Arini Surakarta*, Surakarta; IAIN Surakarta.

Mahesa, Dewar. 2010. *Analisis Pengaruh Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Lama Kerja Sebagai Variable Moderating*, Semarang Universitas Diponegoro.

Melinda, Pauziah Mita. 2019. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Cleanig Service di Kantor Pelayanan Pajak Samarinda*, Samarinda : IAIN Samarinda.

Nisa, Awaliyah Khoirun. 2018. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Penerapan Prinsip Syariah Terhadap Kepuasan Konsumen Hotel Syariah Di Solo*. Ponorogo ; IAIN Ponorogo

Nurandini, Arina. 2016. *Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*, Semarang ; Universitas Diponegoro.

Nurandini, Arina. 2016. *Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*, Semarang : Universitas Diponegoro.

Ramli, Abdul Haeba, Esther Trivena Maniagasi. 2018. *Kinerja Karyawan Rsuddok II Di Jayapura*, Seminar Nasional Cendikiawan.

Saputri, Rizaka. 2017. *Tinjauan Hukum Islam Tenteang Praktik Pengelolaan Hotel Syariah*, Lampung : UIN Raden Intan.

Widi, Yuliana. 2016. *Pengaruh Kualitas Kerja, Pengawasan Kerja Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Prokutifitas Kerja Karyawan Pada PT Pasar Raya Sri Ratu Semarang*.

### **WEBSITE**

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>, (Di akses pada tanggal 6 feb, pukul 4 sore)

<http://www.phrionline.com/>, (Diakses pada tanggal 13 Februari, pukul 2)